

Pengembangan Media KALTEM (Kalender Tema) terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Ayu Palembang

Novi Anggraini^{1*}, Taty Fauzi², Mardiana Sari³
Universitas PGRI Palembang

ABSTRAK: Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengembangan media KALTEM (Kalender Tema) Terhadap kemampuan membaca anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Ayu Palembang. Metode Penelitian yang digunakan *Research and Development* (R&D) yaitu penelitian dan pengembangan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu Observasi, dan Instrumen ahli media dan ahli Bahasa. Hasil Penelitian yaitu menyatakan bahwa Rata-rata hasil penilaian ahli media mendapat persentase sebesar 91,65 %, sehingga penilaian yang dicapai dari ahli media termasuk kategori “Sangat Layak”. Sedangkan rata-rata penilaian ahli bahasa mendapatkan persentase sebesar 94,64%, sehingga media Kaltem termasuk kategori “Sangat Layak”. Sedangkan uji coba kelayakan yang dilakukan dilapangan menghasilkan persentase 90 % sehingga termasuk katagori “Sangat Layak” melalui uji coba terbatas.

Keywords: Anak Usia Dini, Kemampuan Membaca, Media KALTEM
(Kalender Tema)

Submitted: 07-08-2022.; Revised: 12-08-2022; Accepted: 19-08-2022

Corresponding Author: novialmalik709@gmail.com

Development of KALTEM Media (Calendar Theme) on Early Childhood Reading Ability in Kindergarten Ayu Palembang

Novi Anggraini^{1*}, Taty Fauzi², dan Mardiana Sari³
Universitas PGRI Palembang

ABSTRACT: The problem found in this study is how the development of KALTEM media (theme calendar) on the ability to read early childhood in Ayu Kindergarten, Palembang. This research method is a qualitative and quantitative approach with Research and Development (R&D) research methods, namely research and development. The data collection techniques are observation, and instruments of media experts and language experts. The results of the study stated that the average result of the media expert's assessment got a percentage of 91.65%, so that the assessment achieved by media experts was in the "Very Eligible" category. While the average rating of linguists gets a percentage of 94.64%, so that Kaltem media is included in the "Very Eligible" category. Meanwhile, the feasibility test carried out in the field resulted in a percentage of 90% so that it was included in the "Very Eligible" category through a limited trial.

Keywords: *Early Childhood, Reading Ability, Media KALTEM (Theme Calendar)*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran di sekolah khususnya taman kanak-kanak butuh media pembelajaran guna mengembangkan kemampuan membaca, minat dan bakat anak. Media pembelajaran tersebut hendaknya disesuaikan dengan tema pembelajaran yang dapat mendekatkan anak dengan kehidupan sehari-hari mereka di mana setiap tema pembelajaran di Taman Kanak-kanak disesuaikan dengan lingkungan disekitar anak-anak guna memberikan rangsangan untuk daya pikir mereka.

Dalam pembelajaran di sekolah khususnya taman kanak-kanak butuh media pembelajaran guna meningkatkan kemampuan membaca, media pembelajaran tersebut hendaknya disesuaikan dengan tema pembelajaran yang dapat mendekatkan anak dengan kehidupan sehari-hari. Pada saat ini jarang sekali pendidik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran pada anak usia dini yang sudah dibuat bersama-sama oleh Ikatan Guru Taman Kanak-kanak (IGTKI), dikarenakan tuntutan wali murid yang hanya mementingkan anaknya harus bisa membaca ketika masuk ke jenjang pendidikan sekolah dasar.

Fenomena diatas diperkuat oleh Handayani (2018) dalam skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Media Kalender Dalam Menumbuhkembangkan Kemampuan Membaca, Menulis dan Berhitung (CALISTUNG) Pada Pendidikan Anak Usia Dini Khalifah Tasykuri" dengan hasil terjadi peningkatan melalui pemanfaatan media kalender dalam mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung pada anak usia dini. Penelitian Apriliana (2019) dalam jurnal yang berjudul "Pengembangan Media *Pop Up Hidden Chart* Untuk Kemampuan Membaca Permula Bagi Anak Usia 5-6 Tahun" dengan hasil media *Pop Up Hidden Chart* dapat menarik minat anak dalam kemampuan membaca pemula. Selanjutnya penelitian yang dilakukan A'yunin, dkk (2021) dalam jurnal yang berjudul "Pengembangan Media Dadada (Dadu dalam dadu) untuk Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini" adapun hasilnya bahwa media Dadada dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini dikarenakan media Dadada dapat menarik minat anak dalam membaca.

Gambaran tujuan sebagian di latar belakang juga ditemukan di TK AYU berdasarkan bahasa proses pembelajaran bahasa khususnya pada aspek perkembangan kemampuan membaca masih menekankan pengajaran yang berpusat pada guru. Dari fenomena serta hasil data di atas peneliti menemukan bahwa perkembangan bahasa anak khususnya kemampuan membaca anak usia dini belum berkembang.

Sebelum merujuk kepada apa itu Media Kalender Tema (KALTEM), peneliti mendefinisikan beberapa pengertian yang pertama *Media* menurut

Badru Zaman dan Asep Hery Hermawan (2014: 3.5) dalam bukunya “Media dan Sumber Belajar PAUD”. Media pembelajaran itu terdiri atas dua unsur penting yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Sedangkan menurut Sani (2019: 231) dalam bukunya “Strategi Belajar Mengajar” Media pembelajaran adalah sebagai alat atau cara yang digunakan oleh pendidik untuk dapat digunakan oleh peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Hasnida (2021:33) dalam bukunya “Media Pembelajaran Kreatif”. Media sering diidentikkan sebagai jenis peralatan atau sarana untuk menyajikan pesan. Selanjutnya media menurut Rohmat Kurnia, dkk (2017:244) dalam “Kamus Populer Bahasa Indonesia”. Media adalah perantara, penghubung yang terletak diantara dua pihak (orang, golongan, dsd).

Dari pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa Media yang dimaksud adalah media pembelajaran untuk Anak Usia Dini yang berupa Kalender Tema atau yang disingkat Kaltem dimana media merupakan alat penyampai pesan untuk memudahkan pendidik dalam memberikan pelajaran yang lebih baik kepada peserta didik agar mudah diingat.

Kalender Menurut (Rohmat Kurnia, Deddy Subandi, Kuswoto, 2017) dalam “Kamus Populer Bahasa Indonesia” Kalender adalah penanggalan, almanak, takwim, daftar hari dan bulan. Sedangkan menurut (Handayani, 2018) Kalender, tarikh, atau penanggalan adalah sebuah sistem untuk memberi nama pada sebuah periode waktu (seperti hari sebagai contohnya). Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa Kalender merupakan suatu alat untuk memberitahukan perubahan suatu periode baik itu berupa hari, tanggal, bulan dan tahun.

Sedangkan **Tema** Menurut Nur (2016:89) dalam bukunya “Manajemen Kurikulum PAUD” Tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada peserta didik secara utuh. Sedangkan menurut Rohmat Kurnia, dkk (2017:412) Tema adalah pokok pikiran, dasar cerita (yang dipercekapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, menggubah sajak, dsb). Selanjutnya menurut (Dedi Mustafa, dkk, 2018) Tema adalah gagasan utama yang akan digunakan untuk meringkai seluruh muatan/materi pembelajaran selama anak mengikuti kegiatan.

Selanjutnya menurut Baik Nilawati Astini, dkk (2019) Jurnal yang berjudul “Alat Permainan Edukatif Berbasis Lingkungan Untuk Pembelajaran Saintifik Tema Lingkungan Bagi Guru PAUD Korban Gempa”. Tema adalah suatu topik yang menjadi bahan pembicaraan atau ide seseorang yang dibahas dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Setelah menyimpulkan definisi media, kalender dan tema Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Media Kalender Tema (KALTEM) merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik dalam mengenal berbagai konsep sesuai kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah dan dilingkungan sekitar.

Menurut Catron dan Allen (dalam Sujiono, 2016:62) menyebutkan bahwa terdapat 6 aspek perkembangan anak usia dini, yaitu kesadaran personal, kesehatan emosional, sosialisasi, komunikasi, kognisi dan keterampilan motorik sangat penting dan harus dipertimbangkan sebagai fungsi interaksi. selanjutnya (Nurlaela, 2018) Bahasa adalah alat komunikasi berupa lisan, tulisan, simbol, Isyarat, dan bahasa tubuh yang memiliki sebuah makna dan tersusun secara sistematis dalam mengekspresikan sebuah ide atau gagasan. Sedangkan menurut (Jannah, 2021) Bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan melalui suatu sistem suara, kata, pola yang digunakan manusia untuk menyampaikan pertukaran pikiran dan perasaan.

Adapun bahasa menurut (Masykouri, 2013, hal. 14) dalam bukunya "Mengasah Kemampuan Berbahasa Di Usia 4-6 Tahun". Bahasa menjadi alat utama bagi anak untuk belajar, ia memahami pentingnya buku dan mencari informasi dari dalam buku. Sehingga bahasa lisan berubah menjadi bahasa tulisan pada periode usia anak 5-6 tahun dalam perkembangan bahasanya.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat utama baik berupa lisan maupun tulisan sebagai sarana komunikasi untuk mengungkapkan sesuatu kepada orang disekitar.

TINJAUAN PUSTAKA

Kalender Tema (KALTEM) merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan suatu pesan dalam suatu kegiatan agar dapat diterima oleh peserta didik dengan baik dan menjadikan media yang dapat meningkatkan kemampuan yang ada dalam diri anak.

Media kalender tema (KALTEM) yang di desain dengan gambar-gambar animasi yang menyenangkan bagi peserta didik di mana sesuai dengan kegiatan yang ada di lembaga sekolah, media kaltem untuk pertama kali digunakan peneliti di TK AYU Palembang kepada anak kelompok B.

Kalender Tema (KALTEM) memiliki perbedaan dari Kalender Ayo Membaca AIUEO. Kalender Tema menggunakan sistem menyusun suku kata menjadi kata yang sesuai dengan gambar dimana pada suku kata dan kalender dilengkapi dengan magnet dan seng agar anak dapat bermain sambil belajar. Sehingga belajar membaca dan mengenal suku kata jadi menyenangkan.

Kalender Ayo Membaca AIUEO	Kalender Tema (KALTEM)
Berisi huruf hidup AIUEO Langsung membaca suku kata seperti Ba bi bu be bo sampai ke Za zi zu ze zo Tidak adanya kotak huruf	Berisi tentang tema kegiatan pembelajaran Menyusun suku kata sesuai dengan gambar untuk menjadi kata yang akan dibaca. Adanya kotak suku kata (kosuka) dengan 2-3 suku kata yang akan disusun sesuai gambar yang dipilih untuk menjadi kata dan dilengkapi dengan perekat

Gambar 1. Perbedaan Kaltem dan Kalender AIUEO

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

Hasil penelitian Nurlela (2018) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018” hasil penilaian validator ahli materi 82,6% sedangkan persentase kelayakan media dari ahli media 85% sehingga layak digunakan untuk media pembelajaran serta didukung oleh hasil dari responden guru sebesar 84,37% di mana mendapatkan kategori sangat layak bahwa media *Busy Book* dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia dini, di mana penilaian uji coba terbatas. Hasil penelitian Jannah (2021) dalam skripsinya “Pengembangan Media *Big Book* Tema Binatang Ternak Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum” media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca anak di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum dikembangkan sesuai dengan kebutuhan anak yang ada di lingkungan peneliti. Validitas media *Big Book* memenuhi kelayakan media dengan persentase kelayakan sebesar 91,8% sedangkan kriteria praktisi dari segi aspek materi dan kelayakan media pembelajaran yang diterima dari responden guru mendapat 94,1% sehingga media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca anak usia dini dan Hasil penelitian Zulvia, dkk (2021) dalam jurnal yang berjudul “Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Di RA Roszaini Husna” menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan hal ini dilihat dari hasil akhir penilaian yang tadinya 44,38% menjadi 92,29% sehingga masuk dalam kategori tertinggi.

METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode penelitian *Research and Development (R&D)* yaitu penelitian dan pengembangan.

Pendekatan dan metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menurut Sugiyono (2019) Metode penelitian kuantitatif sebagai dan kualitatif metode yang berlandaskan pada falsafat positivisme, digunakan untuk meneliti

pada sampel dan populasi tertentu. Sedangkan metode kualitatif adalah penelitian berdasarkan filsafat postpositivisme, untuk meneliti pada objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, di mana teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis dan bersifat konduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menggunakan dua pendekatan yaitu: kuantitatif dan kualitatif, hal ini dilakukan agar hasil penelitian dapat terukur secara valid.

Dalam teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 cara untuk pengumpulan data.

Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2019, hal. 203).

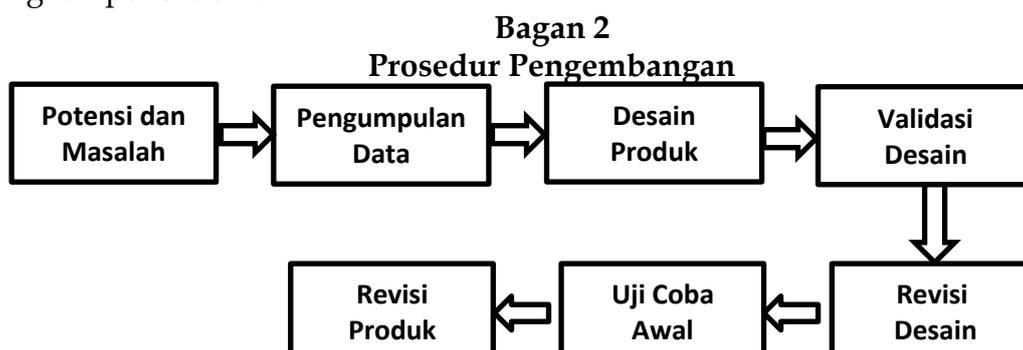
Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi berperan serta secara langsung dalam melakukan penelitian "Pengembangan Media Kalender Tema (KALTEM) Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Ayu Palembang".

Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti membuat dua instrumen penelitian yaitu instrumen ahli media dan instrumen ahli bahasa.

HASIL PENELITIAN

Penelitian pengembangan media "Kaltem" terhadap kemampuan membaca anak usia dini mengacu pada Sugiyono (2019:394) dengan model *Borg And Gall* yang berjumlah 10 langkah namun pada penelitian pengembangan media "Kaltem" dibatasi sampai 7 langkah penelitian yaitu : Potensi dan Masalah, Pengumpulan data, Desain produk, Validasi desain, Revisi Desain, Uji coba dan Revisi Produk. Berikut ini hasil penelitian media "Kaltem" dengan 7 langkah penelitian :



Media Kalender Tema atau yang disingkat KALTEM uji coba kepada anak usia dini di TK AYU Palembang pada kelompok B1 yang berjumlah 15 peserta didik, setelah mendapatkan izin dari validator dan dosen pembimbing serta diknas pendidikan kota Palembang. Uji coba dilaksanakan mulai pada hari kamis tanggal 2 Juni 2022 sampai 11 Juni 2022 dengan 4 kali pertemuan.

Persiapan implementasi dalam pembelajaran dilakukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Memberitahukan kepada guru TK AYU tentang rencana pembelajaran yang akan diberikan didalam kelas.
2. Mempersiapkan media Kaltem yang akan digunakan.
3. Memberikan motivasi dan memberikan informasi kepada peserta didik tentang apa yang dipelajari.
4. Bersama peserta didik bersama mengenalkan gambar beserta suku kata yang akan ditempelkan.



Gambar 4.2.6.1
Kegiatan Pengenalan Media Kaltem

Pada tanggal 2 Juni 2022 peneliti melakukan penilitaian yang pertama dengan mengenalkan media kaltem mulai dari isi dan kosakata yang akan dicari peserta didik. Tema yang pertama adalah tema tanaman, dengan antusias peserta didik kelompok B1 mencari suku kata tanaman mulai dari mawar, melati, anggrek, lili, kembang sepatu, matahari yang merupakan tanaman hias, lalu di lanjutkan dengan buah-buahan, umbi-umbian dan sayur-sayuran.



Gambar 4.2.6.1

Pada tanggal 4 juni 2022, peneliti melakukan kegiatan ke 2 dengan kegiatan Tema transportasi dimana alat transportasi di bagi 3 yaitu transportasi darat yang terdiri dari : mobil, motor, kereta, sepeda, becak dan bus, lalu dilanjut dengan transportasi udara yang terdiri dari : pesawat, helikopter dan roket dan diteruskan dengan transportasi air yaitu : kapal dan perahu.



Gambar 4.2.6.1
Kegiatan Penelitian tanggal 4 Juni 2022

Penelitian ke 3 dilakukan pada hari senin tanggal 6 juni 2022, dengan tema Alam Semesta yang didalamnya bersisi gambar yaitu : bumi, bulan, matahari, bintang, hujan, angin dan pelangi.



Gambar 4.2.6.3

Kegiatan Penelitian tanggal 6 Juni 2022

Pada tanggal 9 juni 2022 penelitian melakukan penelitian yang terakhir dengan kegiatan tema tanah air ku yang terdiri dengan sub tema negaraku, indonesia, bahasaku, lambang negara, garuda pancasila, presidenJoko Widodo.



Gambar 4.2.6.4

Kegiatan Penelitian tanggal 9 Juni 2022

Indikator Penilaian	Aspek yang Diamati	Skor		Persentase (%)
		X	Xi	
Tampilan	1. Media KALTEM menarik perhatian anak usia dini	4	4	100%
	2. Gambar yang disajikan mudah dikenalin anak	3	4	75%
	3. Kosakata membuat anak antusias untuk menyusun kosakata menjadi kata	4	4	100%
Penyajian	4. Memberikan motivasi kepada anak dalam mengenal kosakata	3	4	75%
	5. Membuat anak merasa senang	4	4	100%
Jumlah		18	20	90%
Rata-rata		3,6	4	90%
Keterangan		Sangat Layak		

1. Validasi Penilaian Pendidik

Tahap uji coba yang dilakukan peneliti adalah uji coba terbatas. Namun, sebelum peneliti melakukan uji coba peneliti melibatkan guru TK AYU Palembang kelompok B1 ibu Cica Rusmiati, S.Pd untuk menilai produk yang dikembangkan dari 2 aspek yaitu aspek materi dan aspek penyajian. Menurut

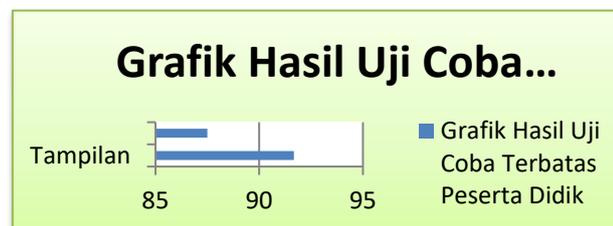
pertimbangan peneliti melibatkan guru untuk melakukan validasi penilaian dikarenakan guru merupakan calon pengguna dan pelaksanaan pembelajaran.

Penilaian pendidik akan media kaltem diketahui pada aspek materi mendapat persentase kelayakan 87,5% sedangkan pada aspek penyajian mendapatkan persentase 93,75% skor penilaian seluruh 29 dari 8 butir pertanyaan dengan persentase kelayakan 90,62%.

2. Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilakukan pada peserta didik dengan 6 kali pertemuan dimulai dari tanggal 2 juni 2022 sampai 13 Juni 2022 di TK AYU Palembang pada kelompok B1 dengan jumlah peserta didik 15 anak. Melalui observasi peserta didik memberikan respon terhadap media kaltem dengan cara melihat antusiasnya peserta didik dalam mencari suku kata untuk di tempel pada media kaltem sehingga suasana belajar membaca lebih efektif dan efisien.

Tabel 16



Dari hasil grafik diatas ada 2 indikator penilaian yang dapat dilihat dengan hasil persentase aspek tampilan dengan 91,67% dan aspek penyajian dengan 87,5% dengan skor penilaian 18 dari 5 aspek yang diamati dengan rata-rata 3,6 dengan persentase kelayakan 90% dengan katagori "Sangat Layak".

3. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi media kaltem sangat cocok untuk anak usia 5-6 tahun terhadap kemampuan membaca, media kaltem sesuai dengan perkembangan bahasa anak. Gambar-gambar yang jelas serta kosakata yang dilengkapi magnet membuat anak antusia dalam mengenal kosakata dan menyusunnya menjadi kata sesuai gambar.

Peneliti melakukan pengumpulan data di TK AYU Palembang mengenai Pengembangan media KALTEM terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan media kaltem dalam kegiatan pembelajaran sangat menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien serta kegiatan tidak berpusat pada guru saja, dimana anak mencari sendiri suku kata yang sesuai dengan gambar untuk disusun menjadi satu kata dan dibaca.

Dari hasil uji coba terbatas peserta didik di TK AYU Palembang terdapat 4 anak kemampuan membacanya Berkembang Sesuai Harapan yaitu : Arkha, Raya, Istiqomah dan Zahra 11 anak kemampuan membacanya Berkembang Sangat Baik yaitu : Gwen, Uqy, Rafa, Dias, Shakila, Ammar, Aliyah, Jibrn, Gestan, aqila, Alena dan Zahra. terlihat ketika mereka antusias mengacungkan tangan untuk maju kedepan untuk menyusun kosakata pada media kalender tema (KALTEM).

Dari hasil penilaian peserta didik maka peneliti menarik kesimpulan yang ada kemajuan pada kemampuan membaca anak pada kelompok B1 yang tadinya

hanya ada 5 anak yang berkembang sangat baik pada kemampuan membaca anak ini menjadi 11 anak dan sisanya berkembang sesuai harapan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 18
Data Peserta Didik Sebelum dan Setelah Menggunakan Media Kaltem

No	Indikator Pencapaian	Sebelum			Sesudah		
		Skor	Persentase (%)		Skor	Persentase (%)	
		X _i	X _i		X _i	X _i	
1	Pengenalan Kosakata	4	4	100%	4	4	100%
2	Memahami Kosakata	3	4	75%	4	4	75%
3	Keaksaraan	3	4	75%	3	4	75%
4	Membaca dengan objek gambar	3	4	75%	4	4	100%
Total Keseluruhan		13	16	81,25%	15	16	93,75%
Nilai Rata-rata		3,25	4	81,25%	3,75	4	93,75%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca pada peserta didik di kelompok B1 dari yang 81,25% sebelum menggunakan media kaltem menjadi 93,75% setelah menggunakan media kaltem. Dari hasil tersebut maka media kalender tema yang disingkat dengan KALTEM merupakan media pembelajarn untuk kemampuan membaca anak usia dini "Sangat Layak".

Setelah dilakukan uji coba terbatas di TK AYU Palembang oleh ahli peneliti, pendidik dan peserta didik, maka didapat saran yang diberikan oleh pendidik untuk menjadi masukan merevisi media KALTEM adapun hasil revisi yaitu lebih kreatif membuat gambar dan selain berharap ada juga untuk semester 1 dikarenakan media Kaltem ini hanya untuk semester 2.

Produk Akhir Media Kaltem



Gambar 4.6.2
Cover



Gambar 4.6.2
Isi Media Kaltem

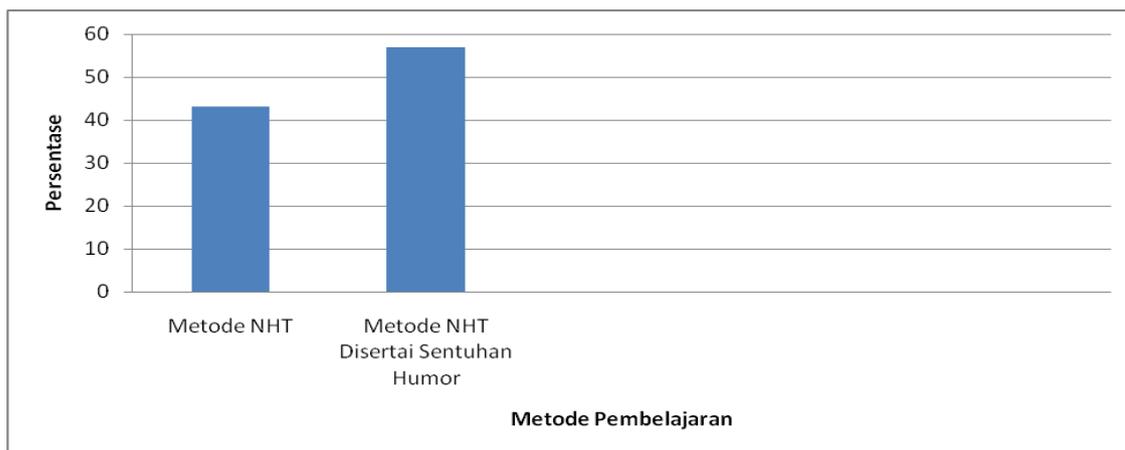


Gambar 4.6.3
Kosakata Media Kaltem

Tabel 1. Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan Sel Tak Sama

	Analisis Variansi Dua Jalan Sel Tak Sama					
	JK	dK	RK	F_{obs}	F_{α}	Keputusan
Metode (A)	3976.1492	2	1988.0746	35.6144	3	H_{0A} ditolak
Keingintahuan (B)	450.2605	2	225.1302	4.0330	3	H_{0B} ditolak
Interaksi (AB)	235.2931	4	58,8233	1.0538	2.37	H_{0AB} diterima
Galat	17751.4468	318	55.8222			
Total	22413.1496	326				

Semua gambar dan tabel diberi judul dan nomor, diletakkan di bagian bawah atau atas, di halaman segera sesudah disebutkan, tapi tidak boleh terpotong oleh kolom/halaman dan jika melebar boleh menggunakan satu kolom (selebar halaman). Gambar dalam bentuk grafik harus asli (bukan hasil scanning).



Gambar 1. Proposi Metode Pembelajaran

PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan dilakukan dengan perencanaan awal yang dilakukan observasi di TK AYU Palembang. Diketahui bahwa media pembelajaran di TK AYU Palembang masih kurang bervariasi sehingga anak tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama pada kegiatan mengenal sukukata untuk kemampuan membaca, kemudian media Kalender Tema yang disingkat dengan KALTEM belum pernah digunakan di TK AYU Palembang.

Media Kaltem yang telah dikembangkan dari kalender Ayo Membaca AIUEO kemudian divalidasi oleh 4 ahli yaitu 2 ahli media dan 2 ahli bahasa yang merupakan ahli pada bidangnya kemudian di uji coba secara terbatas oleh peneliti.

1. Hasil Penilaian Ahli Media

Pada validasi ahli media yang dilakukan dengan 2 aspek penilaian yaitu kelayakan media dan kelayakan isi media dengan hasil penilaian ahli media adalah 91,65 %. Dengan keterangan media layak untuk digunakan ke lapangan dengan revisi sesuai saran.

2. Hasil Penilaian Ahli Bahasa

Pada validasi ahli bahasa yang dilakukan dengan 2 aspek penilaian yaitu Aspek materi pembelajaran dan aspek kelayakan media dengan hasil penilaian ahli bahasa dengan hasil persentase validasi ahli bahasa adalah 94,64%. Dengan keterangan media layak untuk digunakan ke lapangan dengan revisi sesuai saran.

3. Uji Coba Produk

Uji coba produk yang dilakukan adalah uji coba produk terbatas dengan 2 aspek penilaian yaitu Aspek tampilan dan Aspek penyajian dengan skor penilaian 18 dari 5 aspek yang diamati dengan rata-rata 3,6 dengan persentase kelayakan 90% dengan katagori "Sangat Layak". Serta media kaltem menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca pada peserta didik di kelompok B1 dari yang 81,25% sebelum menggunakan media kaltem menjadi 93,75% setelah menggunakan media kaltem. Dari hasil tersebut maka media

kalender tema yang disingkat dengan KALTEM merupakan media pembelajaran untuk kemampuan membaca anak usia dini.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dari penelitian pengembangan media KALTEM yaitu telah dikembangkan sebuah produk Media Kalender Tema Semester 2 sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun yang berisi tentang tema pembelajaran yaitu Tanaman, Transportasi, Alam Semesta dan Tanah Airku. Dimana didalamnya berisi dengan gambar-gambar yang menarik dan teks yang jelas serta dilengkapi dengan Kotak Suku Kata yang disingkat KOSUKA dan media kaltem beserta suku kata dilengkapi dengan magnet. Sehingga membuat anak senang serta antusias dalam mengenal suku kata untuk disusun menjadi kata supaya mudah dibaca. Rata-rata hasil penilaian ahli media mendapat persentase sebesar 91,65 %, sehingga penilaian yang dicapai dari ahli media termasuk katagori "Sangat Layak". Sedangkan rata-rata penilaian ahli bahasa mendapatkan persentase sebesar 94,64%, sehingga media Kaltem termasuk katagori "Sangat Layak. Sedangkan uji coba kelayakan yang dilakukan dilapangan menghasilkan persentase 90 % sehingga termasuk katagori "Sangat Layak" melalui uji coba terbatas.

PENELITIAN LANJUTAN

Pada penelitian media KALTEM masih ada kekurangan dan masih perbaikan untuk menyempurnakan media KALTEM sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini, sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat lebih berinovasi dalam mengembangkan media KALTEM tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya Ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing utama saya Ibu Dr. Hj. Taty Fauzi, M.Pd dan Ibu Mardiana Sari, M.Pd selaku pembimbing pendamping yang keduanya telah membimbing saya untuk menyelesaikan jurnal ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, dkk. (2020). *Penggunaan Busy Book Untuk Menstimulus Kemampuan Membaca Anak*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 4 No. 1.
- Andiyanto, Dian. (2021). 5 Perbedaan Kalender Hijiriyah dan Kalender Masehi. Jakarta : TEMPO.CO
- Anggraeni, dkk. (2021). *Pengembangan Media Kalender Dongeng Untuk Keterampilan Menyimak Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. JPGSD, Volume 09 No. 08.
- Apriliana, T. L. (2019). Pengembangan Media Pop Up Hidden Chart untuk kemampuan membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. 141-149. ISSN 2622-9765 (online), ISSN 2654-3818 (cetak), Vol 1, no 2.

- A'Yunin, dkk. (2021). *Pengembangan Media Dadada (Dadu dalam Dadu) Untuk Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini*. SEMDIKJAR 4.
- Badru Zaman dan Asep Hery Hermawan. (2014). *Media dan Sumber Belajar PAUD*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Baik Nilawati Astini, Nurhasanah, Hayatun Nopus. (2019). Alat Permainan Edukatif Berbasis Lingkungan Untuk Pembelajaran Sainifik Tema Lingkungan Bagi Guru PAUD Korban Gempa. *Pendidikan Anak*, 8 (1). ISSN 2579-4531 (online), ISSN 2302-6804 (Print)
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Dedi Mustofa, Rahmitha P. Soendjodjo, Nurmiati, Aries Susanti dan Irma Yuliantina. (2018). *Pedoman Pengembangan Tema Pembelajaran Pendidikan Anak USia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Handayani, Y. (2018). *Pemanfaatan Media Kalender Dalam Menumbuh Kembangkan Kemampuan Membaca, Menulis Dan Berhitung (CALISTUNG) pada pendidikan anak usia dini Khalifah Tasykuri*. Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Hasnida, M. (2021). *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta Timur : PT LUXIMA METRO MEDIA.
- Jannah, R. (2021). *Pengembangan Media Big Book Pada Tema Binatang Ternak Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Harapan Ibu Lima Kaum*. Batu Sangkar : Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Madyawati, L. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada anak*. Jakarta : KENCANA
- Masykouri, A. (2013). *Mengasah Kemampuan Berbahasa Di Usia 4-6 Tahun*. Jakarta : Direktorat Pembinaan PAUD
- Novitasari, dkk. (2022). *Media Daur Ulang (Recycle System) dalam Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Awal Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 6 No. 3. ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print) DOI: 10.31004/obsesi.v6i3.1209
- Nur, M. (2016). *Manajemen Kurikulum PAUD*. Surakarta : CV Sanubari Pustaka.
- Nurlaela, L. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan anak Usia Dini Di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Bandar LAMPUNG*. Bandar Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Perada, dkk. (2020). *Pengembangan Kalender Cerita Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pena Karakter* Vol. 03 No. 1. p-ISSN 2654-3001 | e-ISSN: 2654-9727
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Panduan Pengembangan Kurikulum 2013 Nomor 137*.
- Qurroti A'yunin, Rosa Imani Khan, Anik Lestarinigrum. (2021). *Pengembangan Media Dadada (Dadu Dalam Dadu) Untuk Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI.

- Rohmat Kurnia, Deddy Subandi, Kuswoto. (2017). *Kamus Populer Bahasa Indonesia*. Jakarta : BEE MEDIA PUSTAKA.
- Sani, R. A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sujiono, Y. N. (2016). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT INDEKS.
- Winarti, dkk. (2020). *Pengaruh Permainan Puppet Fun Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 4 No. 2. ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print) DOI: 10.31004/obsesi.v4i2.462
- Yeti Mulyati, dkk. (2016). *Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Yulia Afrianti, Asdi Wirman. (2020). *Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak*. *pendidikan Tambusai*, 1156-1163. ISSN 2614-3097 (online), ISSN 2614-6754 (print). Vol 4 no 2.
- Zulvia, Fahrudin, Ika Rachmayani, I Made Suwasa Astawa. (2021). *Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Di RA Rozaini Husna*. *Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Mataram*. *Indonesia Journal of Elementary and Childhood Education* Vol. 2 No.3 : 294-296